



Resmi Ajukan Gugatan

ke MK



Danang: Tak Sekadar Menang Kalah, tapi Terkait Hak Konstitusi

JOGJA – Proses Pilwali Kota Jogja resmi berlanjut ke Mahkamah Konstitusi (MK). Tim pemenangan pasangan calon Imam Priyono dan Achmad Fadli kemarin (27/2) resmi mendaftarkan gugatan ke MK. Tidak hanya ke MK, mereka juga melaporkan penyelenggara

pilwali, KPU Kota Jogja, ke Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) kemarin.

"Kami sudah daftarkan gugatan ke MK hari ini (kemarin)," ujar Ketua Badan Pemenangan Pemilu (Bapilu) DPC PDIP Kota Jogja Fokki Ardianto ■ [Baca Resmi... Hal 7](#)

◀ **SENGKETA PILWALI:** Tim pemenangan paslon Imam Priyono dan Achmad Fadli mengajukan gugatan pilwali ke MK, kemarin (27/2).



HERU PRATONO/RADAR JOGJA

Penetapan Mundur, Tunggu Sidang MK

RESMI...

Sambungan dari hal 1

Sesuai pasal 158 UU Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pilkada. Disebutkan bahwa peserta pilkada bisa mengajukan permohonan pembatalan penetapan hasil penghitungan suara

ke MK jika memenuhi ambang batas selisih suara paling banyak sekitar 0,5-2 persen dari total suara sah hasil penghitungan suara tahap akhir yang ditetapkan KPU.

Besaran persentase ini diatur UU sesuai dengan jumlah penduduk di daerah itu. Selisih

suara pasangan calon (paslon) Haryadi Suyuti dan Heroe Poerwadi dan paslon Imam Priyono-Achmad Fadli berdasarkan rekapitulasi KPU sebesar 0,6 persen atau 1.187 suara.

Ketua Tim Pemenangan Paslon IP-Fadli, Danang Rudyatmoko menambahkan, materi gugatan

ke MK tidak jauh berbeda dari yang ditanyakan saat rekapitulasi di KPU Kota Jogja lalu. Di antaranya, data rekapitulasi form C6 atau undangan memilih yang tidak dimiliki KPU serta jumlah surat suara tidak sah di Kota Jogja yang mencapai 14.356 suara.

"Semua hasil rekapitulasi di KPU Kota Jogja kemarin kami bawa semua," ujarnya.

Ketua DPC PDIP Kota Jogja itu mengatakan, tidak tahu kapan sidang di MK akan dimulai, karena kemarin pihaknya baru memasukkan gugatan. Tapi, Danang menyebut MK juga ingin proses sidang dipercepat.

Danang juga kembali menegaskan gugatannya ke MK tersebut bukan hanya terkait menang kalah saja. "Tapi ini terkait hak konstitusi warga yang secara masif, terstruktur, dan sistematis (dicurangi)," ungkapnya.

Selain menggugat ke MK, tim paslon IP-Fadli kemarin juga melaporkan komisioner KPU Kota Jogja ke DKPP. Ketua Bapil DPC PDIP Kota Jogja Fokki Ardiyanto mengatakan, laporannya ke DKPP karena KPU Kota dinilai tidak konsisten.

Saat membuka kembali kotak suara tidak sah di TPS 4 Kotabaru, 18 surat suara tidak sah dibuka semuanya, sedang di 11 TPS di Muja-Muju hanya sampling dua surat suara tiap TPS.

"Secara prosedur saja sudah tidak konsisten," kata Fokki.

Dalam laporan ke DKPP itu, juga termasuk tindakan PPK yang tidak melaksanakan rekomendasi Panwascam. Surat suara tidak sah yang dibuka saat rekapitulasi di KPU Kota Jogja karena rekomendasi Panwascam yang tidak dilaksanakan PPK.

Pihaknya khawatir surat suara tidak sah itu bukan karena salah mencoblos, melainkan akibat kurangnya sosialisasi KPPS. "Seperti di Umbulharjo, PPK mengakui ada kesalahan KPPS, tapi KPU tutup mata terkait hal itu," ujarnya.

Sementara itu, Ketua KPU Kota Jogja Wawan Budiayanto

mengatakan, pihaknya akan mengikuti proses yang sedang berlangsung. Dia juga menghormati pilihan paslon yang mengajukan gugatan ke MK.

Pihaknya pun siap menghadapi proses gugatan di MK dengan menyiapkan laporan serta dokumen yang sekiranya diperlukan. "Besok (hari ini) kami diundang KPU RI untuk koordinasi terkait sengketa di MK," tuturnya.

Adanya sengketa di MK tersebut juga membuat penetapan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Jogja terpilih mundur. Sebab harus menunggu proses persidangan di MK. Jika tidak ada gugatan di MK, rencananya ditetapkan pada 8-10 Maret 2017 nanti.

"Optional, jika tidak 8-10 Maret ya kami tunggu hasil di MK, sehari sesudahnya langsung ditetapkan," jelasnya. (pra/lla/ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005